

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI, DAN PERILAKU MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA SISWI KELAS XI DI SMKN 1 GONDANG KABUPATEN NGANJUK

ABSTRAK

Latar belakang : Anemia diartikan sebagai situasi yang mana jumlah eritrosit mengalami penurunan, yang ditunjukkan oleh turunnya kadar hemoglobin, hematokrit, dan jumlah eritrosit di bawah 11 g/dL. Dari segi medis, seseorang yang mengalami anemia akan menunjukkan ciri-ciri pucat pada muka, kulit, kelopak mata, telapak tangan, kuku, dan bibir. **Tujuan :** Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan, asupan zat besi, dan perilaku makan dengan kejadian anemia. **Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik yang dilakukan di SMKN 1 Gondang dengan sampel 66 orang. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *propotional random sampling*. Data tingkat pengetahuan diperoleh dengan pengisian kuesioner, asupan zat besi (Fe) diperoleh dengan menggunakan SQ-FFQ, dan perilaku makan diperoleh dari pengisian kuesioner. Kejadian anemia didapat dengan pengambilan darah menggunakan alat *easytouch GCHb*. **Hasil penelitian :** 47% responden mengalami anemia, 57,6% responden mempunyai pengetahuan baik mengenai anemia, 60,6% responden mempunyai asupan zat besi yang baik, dan 59,1% responden mempunyai perilaku makan yang buruk. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan berhubungan dengan kejadian anemia dengan nilai p sebesar $0,00 < 0,05$. Asupan zat besi berhubungan dengan kejadian anemia dengan nilai p $0,00 > 0,05$. Perilaku makan berhubungan dengan kejadian anemia dengan nilai p $0,01 > 0,05$. **Kesimpulan :** Ada hubungan antara tingkat pengetahuan, asupan zat besi, dan perilaku makan dengan kejadian anemia pada siswi kelas XI di SMKN 1 Gondang.

Kata kunci : *Tingkat pengetahuan, Zat besi, Perilaku makan, Anemia.*

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, ASUPAN ZAT BESI, DAN
PERILAKU MAKAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA SISWI KELAS XI
DI SMKN 1 GONDANG KABUPATEN NGANJUK**

ABSTRACT

Background : Anemia is defined as a situation in which the number of erythrocytes decreases, indicated by a decrease in hemoglobin, hematocrit, and erythrocyte count below 11 g/dL. From a medical perspective, a person with anemia will show pale characteristics on the face, skin, eyelids, palms, nails, and lips. **Objective :** To determine the relationship between the level of knowledge, iron intake, and eating behavior with the incidence of anemia. **Method :** This type of research uses analytical observational research conducted at SMKN 1 Gondang with a sample of 66 people. The sampling method was carried out by proportional random sampling. Data on the level of knowledge were obtained by filling out a questionnaire, iron (Fe) intake was obtained using SQ-FFQ, and eating behavior was obtained from filling out a questionnaire. The incidence of anemia was obtained by taking blood using the easytouch GCHb tool. **Results :** 7% of respondents had anemia, 57.6% of respondents had good knowledge about anemia, 60.6% of respondents had good iron intake, and 59.1% of respondents had poor eating behavior. The results of the study showed that the level of knowledge was related to the incidence of anemia with a p value of $0.00 < 0.05$. Iron intake was related to the incidence of anemia with a p value of $0.00 > 0.05$. Eating behavior was related to the incidence of anemia with a p value of $0.01 > 0.05$. **Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge, iron intake, and eating behavior with the incidence of anemia in grade XI female students at SMKN 1 Gondang.

Keywords: Knowledge, Iron, Eating behavior, Anemia.